

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pesatnya pertumbuhan dan perkembangan suatu kota dan berbagai macam aktivitas yang dilakukan masyarakatnya, baik aktivitas sosial maupun ekonomi, memberikan pengaruh terhadap peningkatan volume timbulan sampah yang dihasilkan dari kegiatan-kegiatan tersebut. Adapun sampah yang ditimbulkan dalam bentuk sampah padat, sampah cair dan sampah gas. Peningkatan timbulan sampah ini akan berdampak terhadap kebutuhan suatu kota untuk mendapatkan pelayanan di bidang persampahan secara efektif, efisien dan berkelanjutan (Melita, 2011).

Pertambahan penduduk dan kegiatannya mengakibatkan peningkatan jumlah timbulan sampah yang secara langsung juga meningkatkan permasalahan sampah perkotaan yang dihadapi oleh Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat. Peningkatan status sosial, ekonomi dan teknologi semakin meningkatkan kuantitas, kualitas dan keanekaragaman jenis sampah, misalnya semakin beragamnya jenis barang yang diproduksi oleh industri yang belum ramah lingkungan, *non biodegradable*, barang sekali pakai, sisa buangan dari proses produksi dan lain-lain. Hal ini semakin menambah beban pengelolaan yang dihadapi oleh Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat. Kondisi ini memberikan pengaruh terhadap berbagai sektor yang berhubungan dengan pemenuhan penyediaan infrastruktur perkotaan termasuk sarana dan prasarana persampahan. Karena pada dasarnya, masalah persampahan terkait erat dengan perkembangan jumlah penduduk dan perilaku masyarakat dalam pola pembuangan sampah yang saat ini sudah menjadi semakin kompleks di setiap daerah (Azwar, 2002).

Kabupaten Pasaman Barat merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, memiliki luas wilayah 3.887,77 km<sup>2</sup>. Jumlah penduduk di Kabupaten Pasaman Barat ini 9,19% dari jumlah penduduk Provinsi Sumatera Barat yaitu 4.846.909 jiwa. Kabupaten Pasaman barat terbagi menjadi 11 (sebelas)

kecamatan. Ibu Kota Kabupaten Pasaman Barat terletak di Kecamatan Pasaman. (Pasaman Barat Dalam Angka, 2016).

Sampai saat ini andalan utama sebuah kota dalam menyelesaikan masalah sampahnya adalah pemusnahan dengan *landfilling* pada sebuah TPA. Biasanya pengelola kota cenderung kurang memberikan perhatian yang serius pada TPA tersebut (Damanhuri dan Padmi, 2016). Lain halnya dengan sistem pengelolaan sampah di Kabupaten Pasaman Barat yang berjalan kurang baik dan masih terdapat kendala dalam hal pencapaian target penanganan sampah yang disebabkan oleh kurangnya sarana prasarana pengelolaan sampah yang tersedia, terutama truk kontainer untuk membawa sampah ke TPA Muaro Kiawai, masih minimnya anggaran dari Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat, serta kurangnya personil yang kompeten dalam penanganan sampah yang menguasai teknis pengelolaan persampahan (BAPPEDA, 2015)

Untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi penanganan sampah Kabupaten Pasaman Barat melalui pengelolaan yang komprehensif dalam jangka waktu panjang secara keseluruhan, diperlukan suatu perencanaan yang memadai baik aspek teknik maupun manajemen. Perlu disusun Perencanaan Teknis dan Manajemen Persampahan (PTMP) yang di dalamnya tertuang langkah-langkah konkrit dalam penanganan sampah sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi para pelaku pembangunan bidang persampahan dalam meningkatkan pengelolaan persampahan untuk jangka pendek, menengah, dan jangka panjang.

Terkait mengenai PTMP di Kabupaten Pasaman Barat, maka diperlukan data awal untuk memperhitungkan perencanaan tersebut yaitu berupa data timbulan, komposisi dan potensi daur ulang sampah di Kabupaten Pasaman Barat. Untuk itu diperlukan penelitian mengenai studi timbulan, komposisi dan potensi daur ulang sampah di Kabupaten Pasaman Barat dengan mengacu kepada SNI 19-3964-1994 untuk memperoleh data yang lebih akurat.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

### **1.2.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk melakukan kajian terhadap timbulan, komposisi dan potensi daur ulang sampah domestik dan non domestik yang dihasilkan di Kabupaten Pasaman Barat;

### **1.2.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis data timbulan, komposisi dan potensi daur ulang sampah domestik dan non domestik di Kabupaten Pasaman Barat sebagai acuan awal untuk perencanaan manajemen pengelolaan sampah yang di rencanakan di Kabupaten Pasaman Barat.

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat digunakan sebagai referensi dan informasi mengenai timbulan, komposisi dan potensi daur ulang sampah domestik dan non domestik bagi Pemerintahan Kabupaten Pasaman Barat.
2. Dapat digunakan sebagai data awal untuk Perencanaan Teknis dan Manajemen Persampahan di Kabupaten Pasaman Barat;

## **1.4 Batasan Masalah**

Ruang lingkup penelitian studi timbulan, komposisi dan potensi daur ulang sampah domestik dan non domestik di Kabupaten Pasaman Barat adalah:

1. Lokasi penelitian di Kabupaten Pasaman Barat;
2. Penentuan timbulan sampah di Kabupaten Pasaman Barat dilaksanakan berdasarkan SNI 19-3964-1994. Timbulan sampah dinyatakan dalam satuan berat (kg/orang/hari, kg/m<sup>2</sup>/hari) dan dalam satuan volume (liter/orang/hari, L/m<sup>2</sup>/hari);
3. Penentuan komposisi sampah di Kabupaten Pasaman Barat dilaksanakan berdasarkan SNI 19-3964-1994, penentuan komposisi sampah meliputi sampah organik dan sampah anorganik. Komposisi sampah dinyatakan dalam satuan persentase berat (% berat).

4. Penentuan komponen sampah yang dapat didaur ulang berdasarkan gabungan dari berbagai literatur yaitu Tchobanoglaus, dkk (1993), Tchobanoglaus, dkk (2002), Departemen Pekerjaan Umum PU (1999), dan Damanhuri dan Padmi (2010) dan Damanhuri dan Padmi (2016).

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi uraian tentang latar belakang, maksud dan tujuan penulisan tugas akhir, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Menguraikan referensi dan acuan tertulis lainnya yang berhubungan dengan timbulan, komposisi dan potensi daur ulang sampah domestik dan non domestik di Kabupaten Pasaman Barat.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi penjabaran dan penjelasan metode serta prosedur pengerjaan tugas akhir.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menguraikan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian berupa timbulan, komposisi dan potensi daur ulang sampah domestik dan non domestik di Kabupaten Pasaman Barat.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran tentang timbulan, komposisi dan potensi daur ulang sampah domestik dan non domestik di Kabupaten Pasaman Barat.